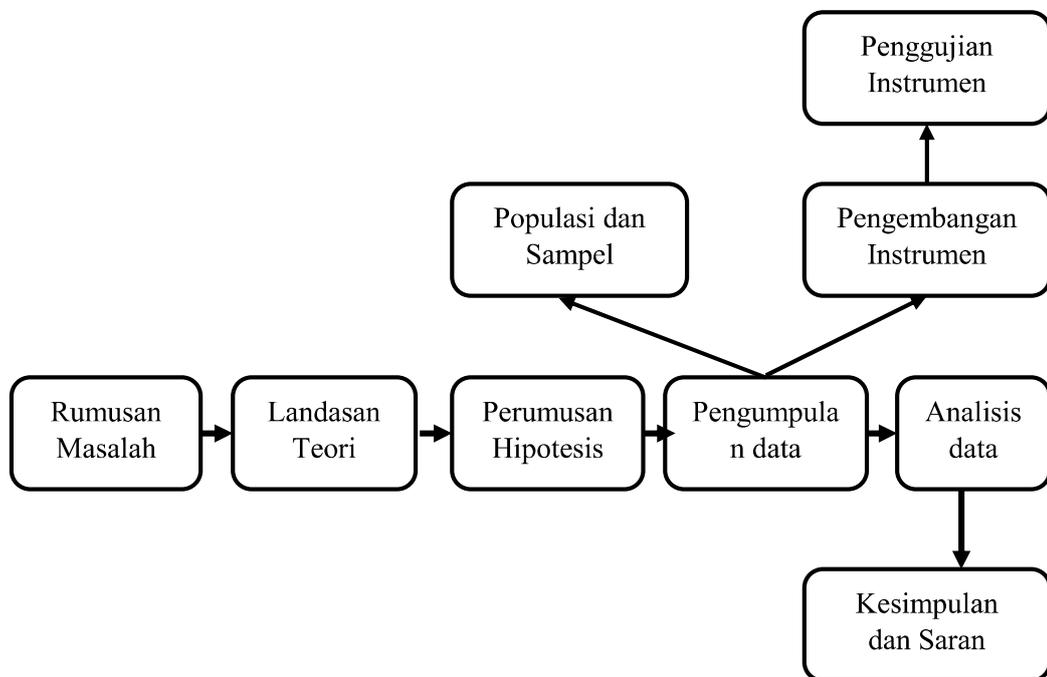


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai proses dan tahapan penelitian yang akan dilakukan.

Desain penelitian kuantitatif dari penelitian ini dijelaskan di bawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengacu pada cara spesifik di mana konsep abstrak atau variabel dikonseptualisasikan dan diukur dalam konteks penelitian atau studi tertentu. Definisi operasional melibatkan pendefinisian cara yang jelas dan terukur untuk mengamati dan mengukur variabel sehingga dapat dioperasionalkan

dalam kerangka kerja penelitian (Mulyaningtyas & Ihsan, 2023). Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan e-wallet (Y). Minat terhadap perilaku yang berkaitan dengan penggunaan dan adopsi sistem informasi dan teknologi juga dianggap sebagai ekspektasi hasil. Dalam penelitian-penelitian (Mulyaningtyas & Ihsan, 2023) indikator minat penggunaan *e-wallet* ini bervariasi, antara lain:

1. Minat *transaksional*, kekuatan pendorong untuk menggunakan sistem yang bersangkutan.
2. Minat *preferensial*, dorongan yang menunjukkan preferensi orang tersebut terhadap sistem.
3. Minat *eksploratif*, Insentif untuk mendorong orang untuk terus mencari lebih banyak informasi tentang sistem yang mereka minati.
4. Minat *referensial*, mendorong orang lain untuk merekomendasikan program ini kepada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa minat pengguna adalah suatu keadaan dimana seseorang menerima rangsangan dari luar yang dilihatnya, dan hal ini menimbulkan rasa tertarik dan keinginan untuk menggunakan, mencoba, atau memiliki produk tersebut.

3.2.2 Variabel Independen

Ada tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu kemudahan penggunaan, kegunaan, dan risiko.

1. Daya Tarik Promosi

Menurut penelitian (Mulyaningtyas & Ihsan, 2023), setiap informasi non-personal tentang ide, produk, atau layanan yang disediakan oleh produsen bertujuan untuk membujuk pelanggan untuk menggunakan layanan yang ditawarkan.

1. Konsep yang unik
2. Atribut Promosi
3. Mempengaruhi seseorang dengan promosi
4. Promosi penjualan sangat efektif

2. Kemudahan penggunaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afolo & Dewi, 2022), persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada tingkat kepercayaan dan keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan. Ini berarti bahwa kesederhanaan yang dirasakan adalah salah satu proses yang mendorong perilaku. Artinya, pengguna merasa bahwa teknologi tersebut tidak sulit digunakan, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Sejumlah indikator yang merupakan bagian dari variabel kemudahan Penggunaan X1, menurut (Rahmawati *et al.*, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Mudah dipahami dan dipelajari.
2. Mempermudah pekerjaan dan sesuai kebutuhan

3. Mudah dioperasikan
 4. Meningkatkan keterampilan
3. Resiko

Teori di balik persepsi risiko adalah TPB, yang menyatakan bahwa sistem atau teknologi yang dianggap mudah digunakan oleh banyak orang cenderung memiliki risiko yang dikhawatirkan oleh pengguna. Persepsi risiko seperti itu dapat menyebabkan berkurangnya penggunaan e-wallet. Mereka mungkin menduga bahwa sistem pembayaran berbasis teknologi tidak bekerja seperti yang diharapkan dan mungkin meragukan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Selain itu, penggunaan sistem atau teknologi yang sering dapat menyebabkan peningkatan kejahatan. Di sisi lain, semakin sedikit risiko yang dirasakan, semakin banyak pengguna yang tertarik untuk menggunakan layanan yang ditawarkan. Berikut sejumlah indikator yang termasuk dalam variabel risiko (X3) dalam studi yang dilaksanakan adalah:

1. Keamanan pada saldo.
2. Keamanan pada sistem.
3. Keberhasilan pada transaksi yang dilakukan.
4. Tingginya risiko.
5. Risiko privasi.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat Menggunakan	1. Minat <i>Transaksional</i> 2. Minat <i>Referensial</i> 3. Minat <i>Preferensial</i> 4. Minat <i>Eksploratif</i>	Skala likert
Daya Tarik Promosi	1. Konsep yang unik 2. Peralatan promosi 3. Mempengaruhi seseorang dengan promosi 4. Promosi penjualan sangat efektif	Skala likert
Kemudahan penggunaan	1. Mudah Dipahami dan dipelajari. 2. Mempermudah pekerjaan dan sesuai kebutuhan 3. Mudah dioperasikan 4. Meningkatkan terampil	Skala Likert
Risiko	1. Keamanan pada saldo. 2. Keamanan pada sistem. 3. Keberhasilan pada transaksi yang dilakukan. 4. Tingginya risiko. 5. Risiko privasi.	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan mencakup area yang diteliti. Dalam konteks ini, populasi adalah keseluruhan kelompok individu, peristiwa, atau elemen yang ingin peneliti sertakan dalam penelitian. Menurut penelitian (D. Pertiwi *et al.*, 2021) sampel yang akan diambil dari populasi dipengaruhi oleh beberapa faktor., yaitu:

1. Perbedaan karakteristik populasi.
2. Tingkat ketelitian yang diinginkan oleh peneliti.
3. Rencana analisis yang telah ditetapkan.
4. Ketersediaan sumber daya, misalnya tenaga kerja, biaya.
5. Waktu yang tersedia bagi peneliti.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif di Universitas Kota Batam dan populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah mahasiswa akuntansi aktif Tahun 2023
1	Universitas Riau Kepulauan	279
2	Universitas Politeknik Batam	569
3	Universitas Universal	136
4	Universitas Ibnu Sina	120
5	Universitas Internasional Batam	527
	Total	1631

Sumber : PDDikti Kemdikbud

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih oleh peneliti. Pada penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan dan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3. 1 Solvin

Keterangan:

n=Jumlah anggota sampel

N= Jumlah anggota populasi

E= Tingkatan kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

Sehingga melalui rumus slovin tersebut, Besaran sampel yakni:

$$n = \frac{1631}{1 + 1631 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{1631}{1631(0,01)} = \frac{1631}{16,32} = 99,93$$

$$n = 100$$

Total populasi (N) untuk penelitian ini adalah 1631 dan toleransi yang diinginkan untuk ketidaktepatan pengambilan sampel adalah 0.1. Dengan menggunakan rumus Slovin, kami memperoleh sampel sebanyak 100 siswa untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut studi oleh (D. Pertiwi *et al.*, 2021) data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, jurnal, laporan perusahaan, laporan pemerintah, disertasi dan kajian akademis. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan kepada populasi penelitian, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku-buku, literatur dan situs web PDDikti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang didistribusikan melalui *Google Forms*. Menurut penelitian (D. Pertiwi *et al.*, 2021) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau tugas tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sikap partisipan terhadap penggunaan uang elektronik *E-Wallet* (Y), daya tarik promosi (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) dinilai

dengan skala Likert lima poin, yaitu yang pertama sangat tidak setuju (STS) dan lima berarti sangat setuju (SS); skala tersebut digambarkan sebagai berikut.:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis data di mana keadaan dan karakteristik data sampel digambarkan secara terpisah untuk masing-masing variabel penelitian. Ada berbagai metode statistik deskriptif, termasuk tabel frekuensi, grafik, ukuran konsentrasi, dan ukuran dispersi. Analisis deskriptif sering kali menggunakan ukuran konsentrasi seperti rata-rata atau mean, modus atau yang paling umum, median atau nilai tengah, sementara ukuran dispersi seperti rentang atau lebar data, p-kuantil, simpangan baku, dan deviasi standar sering kali digunakan (D. Pertiwi *et al.*, 2021).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji validitas

Validasi data digunakan dalam penelitian untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan tujuan penelitian (Afolo & Dewi, 2022). Setelah koefisien korelasi ditemukan, langkah selanjutnya adalah

menguji signifikansinya. Untuk melakukan hal ini, nilai koefisien korelasi harus dibandingkan dengan nilai kritis dalam matriks distribusi, yang disebut matriks r .

- a) Jika r hitung melebihi r tabel, maka pertanyaan tersebut valid, atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$, maka instrumen dianggap valid.
- b) Jika angka r hitung lebih kecil dari angka r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid, atau jika $r < 0,05$, maka instrumen yang digunakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator keandalan instrumen pengukuran yang digunakan dalam sebuah penelitian dan seberapa andal hasil pengukuran tersebut. Sebuah alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran dilakukan beberapa kali pada kelompok subjek yang sama. Konsep reliabilitas terkait dengan masalah kesalahan pengukuran, yang mengindikasikan seberapa dekat hasil pengukuran dengan nilai sebenarnya ketika diulang pada populasi yang sama. Ketika menilai keandalan suatu tes, diperlukan kriteria tertentu untuk memeriksa keandalan instrumen pengukuran (Syukriyyah & Karyaningsih, 2022). Berikut adalah kriteria penilaian reliabilitas yang dipergunakan dalam pengujian:

- a) Jika angka cronbach alpha $> 0,60\%$ sehingga bisa dianggap reliable.
- b) Jika angka cronbach alpha $< 0,60\%$ sehingga bisa dianggap tak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diamati mengikuti distribusi normal. Menurut (Wahyuddin *et al.*, 2021), data dianggap berdistribusi normal jika grafiknya menyerupai lonceng dan memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a) Bentuk kurva menyerupai lonceng dengan satu titik puncak.
- b) Posisi rata-rata berada di tengah kurva normal.
- c) Distribusi simetris menunjukkan bahwa mean, modus, dan median memiliki nilai yang sama di posisi tengah karena simetris..
- d) Distribusi normal memanjang di kedua sisi tanpa menyinggung garis horizontal atau melampaui batas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian hipotesis multikolinearitas klasik adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas hanya berlaku jika model regresi mengandung lebih dari satu variabel bebas atau dalam analisis regresi linier berganda. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Juliyanti & Prima, 2024). Berikut adalah hasil yang menandakan signifikansi dari pengujian multikolinearitas

- a) Jika tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

- b) Jika tolerance lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini..

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai perbedaan varians antara nilai satu periode dengan nilai periode lainnya (Syukriyyah & Karyaningsih, 2022), menyatakan bahwa heteroskedastisitas dapat diamati melalui *scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut.:

- a) Titik data berada di sekitar nol, dengan pola distribusi yang merata..
- b) Titik-titik data menunjukkan pola distribusi yang tidak teratur, yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- c) Titik-titik data membentuk pola gelombang dengan penyebaran yang besar.
- d) Titik-titik data tidak menunjukkan pola distribusi yang jelas dan teratur.

Berikut adalah nilai signifikan yang ditemukan uji heteroskedastisitas:

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.
- b) Heteroskedastisitas terjadi pada penelitian ini ketika $\text{sig} > 0,05$.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Afolo & Dewi, 2022), regresi berganda adalah teknik pengujian yang mengembangkan model regresi linier sederhana dengan memasukkan dua atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \text{Rumus 3. 2 Regresi Linear}$$

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengestimasi peran atau tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Soraya & Prima, 2024). Dapat dihitung dengan mengkuadratkan hasil korelasi dan mengalikannya dengan 100% atau $R^2 \times 100\%$. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1, menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar variabel yang lemah. Sebaliknya, jika nilai R-squared mendekati 1, berarti hubungan antar variabel semakin kuat (Afolo & Dewi, 2022).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Uji-t adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih dalam sebuah survei. Tujuan dari uji-t adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara koefisien regresi variabel independen dan variabel yang berkorelasi (Afolo & Dewi, 2022). Berikut adalah ketentuannya.

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5.2 Uji F (Slimultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05 (Koo & Cuandra, 2022). Berikut ini adalah ketentuannya:

- a) Jika nilai signifikansi melebihi 0,05 dan hipotesis diterima atau variabel independen diterima.
- b) Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, dimana hipotesis ditolak atau variabel yang bersangkutan secara signifikan mempengaruhi variabel independen.

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Studi ini dilaksanakan di beberapa universitas yang ada di kota Batam, yaitu:

1. Universitas Riau Kepulauan yang beralamat di Jalan Batu Aji Baru No. 99 Batu Aji Kota Batam, Riau (29422).
2. Politeknik Negeri Batam yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Batam Kota, Kota Batam, Riau, Kepulauan Riau (29461).
3. Universitas Universal yang beralamat di Jalan Raja H. Fisabilliah No. 38 Sungai Panas, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau (29444).
4. Universitas Ibnu Sina yang beralamat Jalan Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam Kepulauan Riau (29432).
5. Universitas Internasional Batam (Jalan Gajah Mada, Tiban Indah, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426).

